

**PANTOMIME DI SD PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP :
KEGIATAN PENYALURAN BAKAT TEATER SISWA MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

SKRIPSI



Oleh :

**HASYIM ASYARY
NIM. 16023014/2016**

Dosen Pembimbing :

**Dr. Syeilendra, S.Kar.,M.Hum
NIP. 19630717 199001 1 001**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pantomime di SD Pembangunan Laboratorium UNP:
Kegiatan Penyaluran Bakat Teater Siswa
Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Nama : Hasyim Asyary

NIM/TM : 16023014/2016

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

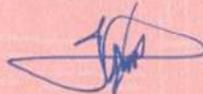
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Juli 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

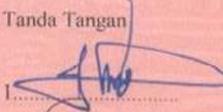
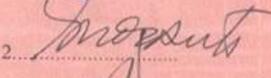
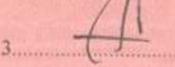
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pantomime di SD Pembangunan Laboratorium UNP:
Kegiatan Penyaluran Bakat Teater Siswa
Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Nama : Hasyim Asyary
NIM/TM : 16023014/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Juli 2020

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syeindra, S.Kar., M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasyim Asyary
NIM/TM : 16023014/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pantomime di SD Pembangunan Laboratorium UNP: Kegiatan Penyaluran Bakat Teater Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeindra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Hasyim Asyary
NIM/TM. 16023014/2016



ABSTRAK

Hasyim Asy Ary, 2020. Pantomime di SD Pembangunan Laboratorium UNP : Kegiatan penyaluran bakat teater siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Skripsi SI*. Jurusan Sendratasik. FBS. Universitas Negeri Padang.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan penyaluran bakat teater melalui kegiatan ekstrakurikuler pantomime di SD Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang Sumatera Barat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen utama penelitian ini sendiri dibantu oleh instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera handphone. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara memisahkan data primer dan sekunder kemudian isi dikelompokkan dan disusun secara sistematis dan terakhir dibuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pantomime yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang rutin dilakukan dengan tujuan untuk penampilan dalam kegiatan-kegiatan seperti agenda bulanan, perpisahan dan perlombaan pantomime. Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pantomime diawali dengan berbagai persiapan tempat latihan, persiapan materi dengan program pelaksanaan ekstrakurikuler. Materi ekstrakurikuler pantomime diawali dengan pembagian kelompok peserta didik menjadi 3 kelompok yaitu kelompok kelas tinggi, kelompok kelas rendah dan kelompok non-aktif. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan pantomime secara umum dengan beberapa contoh yang dilakukan oleh pelatih dengan metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, tutor sebaya dan demonstrasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, hidayah dan dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Pantomime di SD Pembangunan Laboratorium UNP : Kegiatan Penyaluran Bakat Teater Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.”**

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (SI) Pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum sebagai pembimbing dan dosen yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan pengetahuan mengenai tata cara penyajian data kepada penulis, Sehingga membuka cakrawala penulis dalam praktikal dan keilmuan tentang teater gerak pantomime, serta menyelesaikan skripsi ini.
2. Irdhan Erpia Dharma Putra, M. Pd dan Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

3. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Marzam, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi arahan dan motivasi dari awal perkuliahan.
5. Novrizal Sadewa S. Pd yang telah banyak memberi arahan kepada penulis mengenai penulisan dan topik yang dipermasalahkan.
6. Staf dosen, tata usaha/ karyawan Jurusan Sendratasik yang telah mendukung dan memberi bantuan kepada penulis.
7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Mitra Eroza dan Suparman dan juga kepada saudara kandung, Luqman Hakim dan Abdur Rauf, yang telah selalu memberi dukungan dan semangat dengan cinta yang tulus dari hati, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Putri Wahyuni S. Pd selaku informan penulis, dan atas berkat bantuan beliau penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat penulis “Maestro Family, Akor 16, Keroncong Perut, Langang Orkes, HMJ Sendratasik beserta sahabat-sahabat penulis yang lain”, yang telah sama-sama memberi dukungan dan motivasi dalam menghadapi rintangan dalam penyusunan skripsi dan mengisi hari-hari menjadi menyenangkan.

10. Kepada teman-teman Jurusan Pendidikan Sendratasik dan Pendidikan Musik 2016 yang telah memberikan semangat, dan terus semangat buat teman-teman semuanya.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti. skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian yang Relevan	8
B. Landasan Teori	9
1. Pelaksanaan	9
2. Ekstrakurikuler	10
3. Teater Gerak Pantomime	23
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Objek Peneltian.....	28
C. Instrumen Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	33
1. Profil Sekolah	36

2. Kondisi Fisik Sekolah	41
3. Kegiatan Ekstrakurikuler Pantomime	42
B. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pantomime.....	47
1. Program Kegiatan Ekstrakurikuler Pantomime	50
2. Persiapan	53
3. Pelaksanaan.....	63
C. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25
2. SD Pembangunan Laboratorium UNP	34
3. SD Pembangunan Laboratorium UNP tampak samping.....	34
4. Plang SD Pembangunan Laboratorium UNP	35
5. Visi dan Misi SD Pembangunan Laboratorium UNP	39
6. Bangunan Utama SD Pembangunan Laboratorium UNP	41
7. Ruang Kepala Sekolah SD Pembangunan Laboratorium UNP	41
8. Ruang Guru SD Pembangunan Laboratorium UNP	42
9. Speaker pendukung kegiatan Ekstrakurikuler.....	57
10. Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler	62
11. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler	64

DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
1. Profil SD Pembangunan Laboratorium UNP	36
2. Kegiatan Ekstrakurikuler SD Pembangunan Laboratorium UNP	44
3. Program Kegiatan Ekstrakurikuler Pantomime	48
4. Sarana dan Prasarana	56
5. Daftar Jumlah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Pantomime	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia seutuhnya. Guna mewujudkan tujuan tersebut diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan dari kebudayaan yang berkembang di masyarakat.

Menurut Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Kependidikan Nasional (sisdiknas) disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di dalam proses belajar mengajar pastinya harus ada pendidik dan peserta didik. Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah dimana terjadi

interaksi antara berbagai komponen pengajaran yang terdapat dalam berbagai mata pelajaran yang ada di tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kesenian sebagai budaya bangsa bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan rasa nyaman, senang dan keindahan. Kesenian merupakan sebuah cabang kebudayaan yang dapat di realisasikan melalui gerak, bunyi, bahasa dan akting dari manusia. Kesenian pada hakikatnya terdiri dari multidimensi dan multidisiplin. Di dalam multidimensi mengandung unsur etika, logika dan estetika. Dimensi ini perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan seni. Artinya seseorang yang belajar seni harus beretika, memiliki logika dan mampu memahami estetika. Sedangkan multidisiplin, mengandung kemampuan dalam mengembangkan kreativitas, kepribadian dan sikap serta memiliki apresiasi dan tanggung jawab yang tinggi terhadap cabang seni tersebut.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yaitu Sekolah Dasar (SD) yang belajar seni dalam mata pelajaran Seni Budaya, Proses belajar mengajar di tingkat Sekolah Dasar membutuhkan keterampilan seorang guru, sehingga adanya keselarasan antara guru dan siswa. Pada dasarnya seni budaya merupakan mata pelajaran yang dapat membangkitkan rasa percaya diri, mengekspresikan diri, dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa. Pendidikan Seni Budaya di Indonesia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdiri atas 4 yaitu pendidikan seni musik, seni tari, seni rupa dan seni teater. Upaya sekolah dan pendidik dalam

mendukung terciptanya tujuan pendidikan nasional yang efektif salah satunya adalah membuat kegiatan pembelajaran dalam bentuk Ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa juga menyalurkan bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler juga merupakan kegiatan program pengembangan dari kegiatan Intrakurikuler seperti mata pelajaran Seni Budaya.

Observasi awal pada hari Senin tanggal 10 Februari 2020 yaitu, Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP adalah sekolah Swasta di kota Padang yang dikelola oleh Universitas Negeri Padang yang merupakan perguruan tinggi negeri Universitas Negeri Padang. Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP terdiri dari tingkat SD, SMP, dan SMA yang di rintis pada tanggal 6 Mei 2009. Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP memiliki Visi, Memuliakan kemanusiaan manusia peserta didik berdasarkan Pancasila untuk mengembangkan pribadi mandiri, religius, berkarakter, mampu mengendalikan diri, terampil serta berprestasi dalam menyiapkan diri bagi masa depan.

Pada kegiatan ekstrakurikuler, bentuk kegiatan yang dilakukan siswa atau peserta didik di luar jam tatap muka, dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan tambahan, jadi tidak termasuk kedalam kegiatan Intrakurikuler (program utama) atau kokurikuler (tugas-tugas). Pelaksanaan ekstrakurikuler ini

bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa baik dalam mata pelajaran maupun minat dan bakat siswa. Juga bertujuan untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata dari proses pembelajaran. Bakat seni merupakan bakat yang banyak dimiliki oleh setiap orang dan termasuk kepada siswa-siswi SD/MI, sehingga butuh penyaluran agar tercapainya kompetensi yang bagus terhadap siswa-siswi itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, SD Pembangunan Laboratorium UNP memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu pembagian ekstrakurikuler yang ada di SD Pembangunan Laboratorium UNP adalah ekstrakurikuler Pantomime (teater gerak) yang bertujuan untuk mengikuti acara-acara sekolah dengan cakupan sekolah itu sendiri seperti PENSI (pentas seni), atau dengan skala yang lebih besar seperti perlombaan FLS2N dengan cakupan yang lebih luas dan perlombaan teater lainnya. Bahkan pantomime juga ditampilkan dalam agenda bulanan SD Pembangunan Laboratorium UNP yang dilaksanakan setiap hari Kamis, dengan tujuan agar siswa-siswi yang lain juga termotivasi untuk mencoba mengikuti ekstrakurikuler ini. Pantomime juga berguna untuk siswa yang memiliki bakat di bidang teater gerak sehingga bakatnya dapat tersalurkan dalam ekstrakurikuler tersebut.

Survey selanjutnya pada hari Selasa tanggal 11 Februari 2020 dengan guru pembina ekstrakurikuler SD Pembangunan Laboratorium UNP ibu Putri Wahyuni. Ibu Putri Wahyuni sendiri merupakan guru kelas

yang memiliki latar belakang pendidikan dengan ijazah guru sekolah dasar di Universitas Negeri Padang, tapi bukan sebagai guru seni budaya. SD Pembangunan Laboratorium UNP belum memiliki guru yang berlatar belakang seni budaya, Maka mata pelajaran seni budaya diambil alih oleh guru kelas masing-masing. sama seperti kegiatan Intrakurikuler seni budaya di kelas, kegiatan ekstrakurikuler pantomime juga diambil alih oleh guru yang mengajar di kelas bersama dengan guru yang memiliki minat dalam seni Teater Gerak Pantomime. Terlebih lagi dikarenakan adanya perlombaan dalam skala besar (nasional) seperti FLS2N yang didalamnya terdapat cabang perlombaan Teater Gerak Pantomime, sedangkan dalam mata pelajaran Seni Budaya tidak ada kurikulum pembelajaran pantomime. Bagaimana siswa-siswi dapat mengikuti ajang perlombaan yang dimana cabang pantomime sendiri tidak ada dalam kegiatan Intrakurikuler.

Dari uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pantomime di SD Pembangunan Laboratorium UNP : Kegiatan Penyaluran Bakat Teater Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi sejumlah masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar seni budaya belum maksimal.
2. Fasilitas dan pendanaan sekolah yang mendukung dan cukup memadai sebagai pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pantomime.
3. Kompetensi siswa yang mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pantomime belum tersalurkan secara maksimal.
4. Tidak adanya guru bidang Teater dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pantomime yang dilaksanakan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian tentang : Pantomime di SD Pembangunan Laboratorium UNP : Kegiatan penyaluran bakat teater siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah : Bagaimanakah Kegiatan Penyaluran Bakat

Teater Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pantomime Yang Dilaksanakan di SD Pembangunan Laboratorium UNP?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kegiatan Penyaluran Bakat di SD Pembangunan Laboratorium UNP Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pantomime.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, dipapar lebih rinci yaitu :

1. Pustaka, berguna bagi bahan bacaan atau referensi bagi pembaca.
2. Untuk melatih kemampuan dalam menulis ilmiah dan berfikir secara struktur ilmiah bagi penulis.
3. Sebagai masukan bagi guru seni budaya agar dapat memahami pentingnya memberikan wadah dan fasilitas agar potensi siswa-siswi dapat berkembang dan kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik dan lancer.
4. Sebagai bahan dan pedoman bagi penulis sebagai calon guru yang akan menjalankan profesi guru nantinya.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Penelitian yang Relevan

Kegiatan penelitian ini merupakan bagian tentang beberapa pendapat atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti diantaranya yang dikemukakan oleh :

1. Rahmad Hidayat (Skripsi 2015) dengan judul “Ekstrakurikuler Talempong Pacik di SMP Negeri 26 Padang.” Pada penelitian ini guru/pelatih Talempong lebih sering menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi dalam penyampaian materi dimana hal ini sangat berpengaruh terhadap daya tangkap siswa-siswi terhadap materi yang akan menentukan seberapa bisa siswa-siswi dalam meniru dan mempraktekkan materi yang telah di jelaskan guru/pelatih, sehingga capaian atau tujuan akhir dari pelaksanaan ekstrakurikuler yang bersangkutan dapat tercapai dan terlaksana dengan baik.
2. Mutia Rahmi Hidayat (Skripsi 2010) dengan judul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SMP Frater Padang.” Pada penelitian ini peneliti menjelaskan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan yang direncanakan. Akan tetapi ada kendala yang dihadapi sekolah sehubungan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler bidang seni tari yaitu pemilihan materi yang terbatas pada tari modern, sedangkan tari

tradisional tidak diajarkan. Hal ini disebabkan karena pihak sekolah yang beranggapan bahwa para siswa lebih berminat pada materi tari modern. Pelatih tari modern memiliki keterampilan dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap dan pelaksanaan yang cukup dapat membantu siswa dalam beraktivitas. Hal ini terbukti dari banyaknya prestasi siswa dalam berkesenian, terutama dalam bidang seni tari modern.

Dalam hal ini, penulis mengambil beberapa Penelitian yang Relevan di atas dengan tujuan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian penulis. Dimana penulis ingin mencari hal yang baru dan layak dalam penelitian yang serupa sehingga terhindar dari plagiat, yang tentu akan merugikan kedua belah pihak, Maka penelitian ini sangat penting untuk dilakukan.

B. Landasan Teori

1. Pelaksanaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Balai Pustaka : 1989), pelaksanaan adalah merupakan suatu proses, cara, perbuatan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Dirjen Dikdasmen (2006) memberikan pertunjukan kepada kepala sekolah dan guru yang bergerak pada bidang ekstrakurikuler harus mampu melaksanakan siklus monev sebagai berikut :

a. Perencanaan

Adalah suatu proses yang perlu difikirkan satu persatu materi dan struktur program ekstrakurikuler, waktu dan tempat pelaksanaan sumber daya manusia yang akan terlibat, dana dan pelaksanaan sumber daya manusia yang akan terlibat, dana dan sarana yang diperlukan, hasil-hasil yang diharapkan serta sebagaimana mengevaluasi dan pengembangannya.

b. Pelaksanaan

Adalah tahap proses kegiatan yang melibatkan semua sumber daya manusia, dana dan prasarana dengan pedoman dan petunjuk, waktu dan tempat yang telah di tetapkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

c. Evaluasi

Adalah menentukan hasil akhir yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Belajar dalam Ekstrakurikuler

Nasution (2005 : 154) menambahkan kalau dengan belajar akan terjadi perubahan dalam diri orang yang belajar dengan bentuk perubahan yang relatif permanen pada perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman dan bukan sekedar dari kegiatan belajar formal di kelas semata. Jadi secara umum dan alamiah, seseorang yang

dapat dianggap telah belajar jika dia telah dapat menunjukkan perubahan perilakunya dari berbagai jenis kegiatan. Menurut teori ini, yang terpenting dalam belajar adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan wadah bagi siswa yang memiliki minat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan oleh guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Hal ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib, sehingga kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Sejak KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan K13 (Kurikulum 2013) yang dilaksanakan secara bervariasi di sekolah-sekolah. saat ini, kegiatan ekstrakurikuler biasa disebut dengan kegiatan pengembangan diri. Meskipun sudah disebut sebagai kegiatan pengembangan diri, sifat dari pendidikan yang dilaksanakan di luar

dari kegiatan belajar formal di sekolah, tetap disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler Musik Iringan Tari yang ada di SD Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang Sumatera Barat.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh para siswa-siswi sekolah di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar bahkan sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya (usaha sendiri) dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dapat berbentuk kegiatan pada bidang seni, olah raga, pengembangan kepribadian dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi yang bersangkutan.

Menurut Rusli Lutan (1986 : 72) Ekstrakurikuler adalah :

Program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan bahkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan perpanjangan pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler yang berguna untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tahap maksimum.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa baik diluar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan di luar sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan memiliki wewenang di sekolah.

Bakat (aptitude) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis dan lain-lain. Seseorang yang memiliki bakat akting misalnya, dengan porsi latihan yang sama dengan orang lain yang tidak memiliki bakat akting akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut. Beberapa cara untuk mengembangkan bakat itu sendiri yaitu memerlukan sebuah keberanian, dukungan latihan, dukungan lingkungan, perlu memahami hambatan dan mengatasinya.

Menurut David Campbell (2012 : 35) Kreativitas adalah suatu ide atau pemikiran manusia yang bersifat inovatif, berdaya guna dan dapat

dimengerti. Definisi ini juga dikemukakan oleh Drevdhal (Psikologi Pendidikan (2012 : 35)) yang menurutnya, Kreatifitas adalah kemampuan seseorang menghasilkan gagasan baru, berupa kegiatan sintesis, yang mempunyai maksud dan tujuan yang ditentukan, bukan fantasi semata.

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995 : 2) yaitu, Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya, yaitu :

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Berbudi pekerti luhur
- 3) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
- 4) Sehat rohani dan jasmani
- 5) Berkepribadian yang mantap dan mandiri
- 6) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan

kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan siswa seutuhnya. Secara khusus ekstrakurikuler bertujuan untuk :

- 1) Menyediakan lingkungan yang memungkinkan bagi siswa didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat.
- 2) Memandu (mengidentifikasi dan membina) dan memupuk (mengembangkan dan meningkatkan) potensi-potensi siswa secara utuh.
- 3) Pengembangan aspek afektif (nilai moral dan sosial) dan psikomotor (keterampilan) untuk menyeimbangkan aspek kognitif siswa.
- 4) Membantu siswa dalam pengembangan minatnya, juga membantu siswa agar memiliki semangat baru agar lebih giat belajar serta menanamkan rasa tanggung jawabnya sebagai seorang manusia yang mandiri (karena dilakukan di luar jam pelajaran).

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan siswa. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya bahwa dapat dilaksanakan disela-sela peyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah. Dari kegiatan ekstrakurikuler diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat menambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Salah satu ciri kegiatan ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya yang memiliki banyak bidang pembagian dan seluruh kegiatan tersebut rata-rata dimiliki oleh siswi-siswi tempat berlangsungnya proses belajar mengajar ekstrakurikuler.

Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdampak pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga mendapat nilai baik pada mata pelajaran tersebut. Biasanya siswa yang aktif pada mata pelajaran ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang diikuti.

Pelajaran seni budaya di sekolah biasanya tidak cukup hanya dengan pelajaran efektif pada jam sekolah karena waktunya sangat sedikit dan juga tuntutan kurikulum kadang berbeda dengan apa yang digemati siswa di lapangan. Dengan hal demikian biasanya sekolah memiliki kegiatan diluar jam pembelajaran efektif yang dinamakan ekstrakurikuler (pengembangan diri). Kegiatan ini memberikan wadah pada siswa yang memiliki minat dan bakat serta keterampilan lain di luar

materi pelajaran yang ada di sekolah. Kegiatan ini membentuk sikap positif siswa dan sebagai penunjang untuk menjadikan siswa tidak hanya terampil secara akademis, tapi juga non-akademis. Kegiatan ini termasuk dalam suatu kegiatan pelatihan di luar jam pembelajaran efektif berguna untuk belajar, berlatih kegiatan yang tidak diajarkan di waktu jam sekolah.

Pengertian ekstrakurikuler menurut KBBI (2002 : 291) yaitu, Suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pembelajaran wajib. Dalam kegiatan ini siswa lebih leluasa serta bebas dalam memilih bakat dan minat yang mereka miliki. Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai wadah untuk memfasilitasi minat dan bakat siswa yang ingin mempelajari bidang-bidang sesuai dengan bakat yang mereka miliki, terkhusus bidang kesenian. Kegiatan ini juga berguna sebagai pengisi waktu luang yang berdampak positif bagi siswa.

c. Jenis-jenis Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler tentu memiliki berbagai macam jenis, karena banyak hal yang memang berkaitan dengan kegiatan siswa selain dari kegiatan inti. Dengan bermacam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia, siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Berikut beberapa jenis kegiatan

ekstrakurikuler yang di programkan di sekolah dasar menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan :

- 1) Krida, yang meliputi kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Dokter Kecil, Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lain-lain. Khusus untuk kegiatan Pramuka Wajib bagi siswa untuk semua jenjang pendidikan (Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas/Sederajat).
- 2) Karya Ilmiah, meliputi kegiatan Karya Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lain-lain.
- 3) Latihan/Olah bakat/prestasi, meliputi pengembangan bakat Olahraga, Seni Budaya, Cinta Alam, Jurnalistik, Teater, Keagamaan, dan lain-lain.
- 4) Jenis lainnya, yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi sekolah atau lingkungan sekitar, serta daerah.

Format kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan melalui berbagai bentuk kegiatan, diantaranya :

- 1) Individual, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik secara perseorangan.
- 2) Kelompok, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik.

- 3) Klasikal, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik dalam satu kelas.
- 4) Gabungan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik antar kelas.
- 5) Lapangan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan diluar sekolah atau kegiatan lapangan.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berbeda-beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada yang bersifat berkelanjutan. Kegiatan yang bersifat sesaat hanya dilakukan dengan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya kegiatan tersebut telah di programkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai selesai kegiatan sekolah.

d. Prinsip-prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam buku panduan pengembangan diri peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 juga menjelaskan tentang prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik.

- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menurut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembirakan bagi peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Pada prinsipnya, kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada kebijakan yang berlaku, kemampuan orang tua siswa atau masyarakat dan kondisi sekolah. Ada 3 cara penentuan alternatif program kegiatan ekstrakurikuler, yaitu :

- 1) Cara *Top Down*. Dengan cara ini, sekolah menentukan cara sendiri jenis-jenis kegiatan yang diperkirakan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 2) Cara *Bottom Up*. Sekolah mengakomodasikan keragaman potensi, harapan, minat, bakat dan kemampuan siswa untuk dijadikan bahan pertimbangan penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Variasi cara *Top Down* dan *Bottom Up*. Cara manapun yang diambil tetap mempertimbangkan tenaga, biaya, sumber (fasilitas/bahan), waktu, tempat, atau sistem penyelenggaraan (evaluasi) yang tersedia dan dapat digali.

Berdasarkan 3 cara dalam program ekstrakurikuler, cara yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Pembangunan Laboratorium UNP adalah cara *Top Down*, karena pihak sekolah sendiri yang melakukan dan menyediakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Pada dasarnya bakat siswa saling berbeda (Depdiknas dan AIP, 2001 : 160 - 161), secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam beberapa klasifikasi utama yaitu bidang seni, olahraga dan keterampilan. Bidang seni yaitu musik, sastra, teater dan tari beserta cabang-cabangnya. Musik meliputi paduan suara, grup dan band. Sastra mencakup penyelenggaraan majalah dinding dan majalah sekolah. Teater meliputi baca puisi, cerpen, drama, pantomime dan seni berpentas lainnya. Tari mencakup tradisional dan modern. Bidang olahraga meliputi berbagai cabang seperti olahraga basket, volley, sepakbola, tenis meja dan lain-lain. Bidang keterampilan meliputi elektronika, perbengkelan dan macam-macam kerajinan tangan.

e. Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan murid secara individual, kelompok dan klasikal melalui penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Jenis kegiatan Ekstrakurikuler ditentukan oleh sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan atau hasil usulan dari Kepala sekolah, guru dan staff pengajar yang lain dengan ketentuan pelaksanaannya sebagai berikut :

- 1) Dilaksanakan sesudah atau setelah Proses Belajar Mengajar (PBM).
- 2) Kegiatan Ekstrakurikuler wajib dihentikan untuk melaksanakan sholat pada waktu sholat tiba.
- 3) Setiap kegiatan Ekstrakurikuler harus mendapat persetujuan pimpinan sekolah.
- 4) Kegiatan Ekstrakurikuler di liburkan satu minggu menjelang kegiatan Ulangan Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester dan Ujian.
- 5) Kegiatan Ekstrakurikuler wajib di dampingi oleh pembina/pelatih.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler yaitu :

- 1) Penyusunan program kegiatan Ekstrakurikuler.
- 2) Pengumuman jenis kegiatan Ekstrakurikuler.
- 3) Penandatanganan surat pernyataan mengenai komitmen siswa dalam melaksanakan kegiatan yang bersangkutan.
- 4) Penyusunan Absensi siswa peserta kegiatan Ekstrakurikuler.
- 5) Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler sesuai dengan prosedur pelaksanaan masing-masing kegiatan.
- 6) Kegiatan keluar yaitu sebagai aplikasi hasil dari pelaksanaan kegiatan sebagai sarana promosi sekolah.
- 7) Pengawasan dan Evaluasi yang berfungsi sebagai bahann pembanding di tahun berikutnya.

3. Teater Gerak Pantomime

a. Teater

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teater adalah :

- a. Gedung atau ruangan tempat pertunjukan film, sandiwara dan sebagainya
- b. Ruangan besar dengan kursi-kursi ke samping dan ke belakang untuk mengikuti kuliah atau peragaan ilmiah
- c. Pementasan drama sebagai suatu seni atau profesi; seni drama; sandiwara; drama.

Secara etimologis teater adalah Gedung Pertunjukan atau Auditorium. Teater memiliki makna sempit dan luas. Teater dalam makna sempit berarti, segala yang dipertunjukkan di depan orang banyak. Sedangkan dalam arti luas Teater bermakna drama, kisah hidup dan kehidupan manusia yang diceritakan di atas pentas dengan media yaitu percakapan, gerak dan laku didasarkan pada naskah yang tertulis ditunjang oleh dekorasi, musik, nyanyian dan lain sebagainya. Teater juga memiliki banyak cabang fokus teater itu sendiri seperti, teater boneka, drama musikal, teater dramatik, teatralisasi puisi dan teater gerak yang di dalamnya terdapat Pantomime.

b. Pantomime

Pantomime bermakna meniru segala sesuatu. Pantomime termasuk dalam teater gerak, dimana aktor pantomime melakukan kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan sehari-hari, namun tanpa mengeluarkan

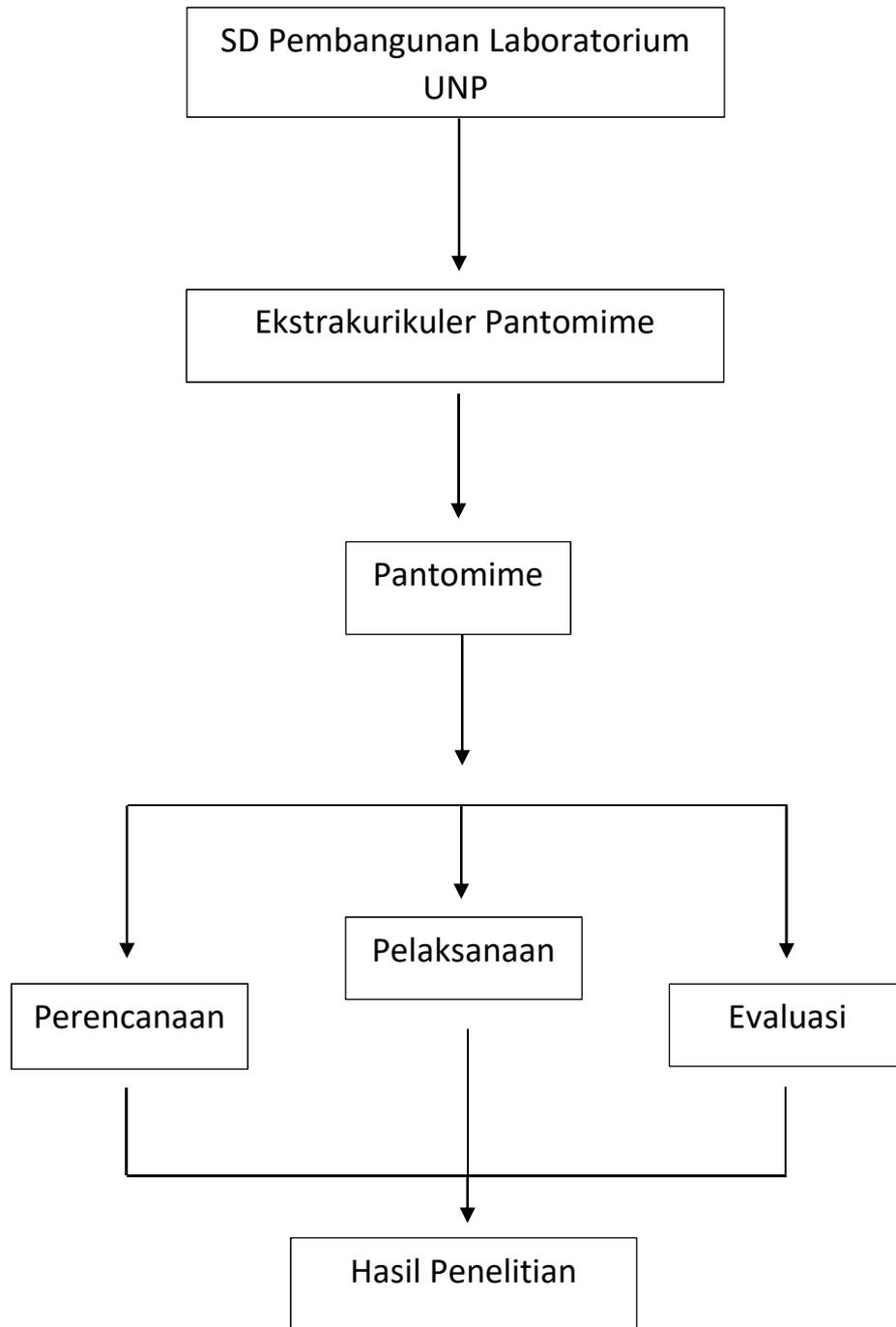
suara dan tanpa menggunakan barang yang sebenarnya. Aktor hanya memberi gambaran terhadap suatu benda, tidak dengan benda nyata, melainkan dengan gestur (gerak tubuh) dan dengan dukungan mimik wajah aktor itu sendiri.

Pantomime menurut Ensiklopedia Nasional Indonesia (1990 : 12) : Pantomime adalah proses meniru segala bentuk kegiatan dengan isyarat, dalam bentuk mimik wajah atau gerak tubuh, sebagai dialog. Jenis pertunjukan ini sudah dikenal sejak zaman Romawi Kuno dan sering digunakan dalam ritual keagamaan dengan cerita umumnya seputar Mitologi Yunani. Pantomime kembali populer pada abad ke-16 di Italia yang membawa pantomime pada bentuknya yang sekarang yang mengutamakan pada lakon komedi hingga pantomime pun ikut eksis di Indonesia.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka yang sistematis yang dapat menggambarkan alur berfikir penulis dalam memaparkan masalah penelitian. Dengan adanya kerangka penelitian ini, penulis dapat mengerjakan penelitian ini secara tersusun dan tidak keluar dari rancangan batasan, rumusan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, akan mendeskripsikan alur kegiatan ekstrakurikuler di SD Pembangunan Laboratorium UNP Sumatera Barat.

Adapun kerangka konseptual yang penulis terapkan dalam penelitian ini sesuai dengan skema sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pelaksanaan ekstrakurikuler pantomime di SD Pembangunan Laboratorium UNP Sumatera Barat diawali dengan berbagai persiapan tempat latihan, persiapan materi dan metode yang digunakan dalam proses latihan. Latihan bagi kegiatan ekstrakurikuler pantomime dilaksanakan setiap hari Rabu jam 14.00 sampai jam 15.00 Wib, yang dilakukan di aula sekolah yang luas aman dan nyaman untuk melaksanakan latihan.

Materi kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan pengenalan kegiatan ekstrakurikuler pantomime yang dilakukan oleh penanggung jawab dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler pantomime itu sendiri dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, tutor sebaya dan demonstrasi.

Keanggotaan kegiatan ekstrakurikuler pantomime terdiri dari kelompok kelas tinggi, kelompok kelas rendah dan kelompok non aktif yang terdiri dari siswa-siswi dari kelas IV sampai kelas VI. Kegiatan ekstrakurikuler pantomime memiliki program yang telah disusun sedemikian rupa, sehingga kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dapat terlaksana sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Ekstrakurikuler pantomime yang dilaksanakan di SD Pembangunan Laboratorium UNP merupakan kegiatan yang rutin

dilaksanakan yang bertujuan untuk membantu kegiatan di lingkungan sekolah seperti agenda mingguan, perpisahan, perlombaan dan lain sebagainya.

B. Saran

1. Di dalam kegiatan ekstrakurikuler pantomime yang dilaksanakan di SD Pembangunan Laboratorium UNP ada beberapa faktor yang menghambat kelancaran kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut. Untuk itu, sebagai pihak pengelola ekstrakurikuler di sekolah sudah sepatutnya memperhatikan pelatih dalam bidang yang sesuai dengan kemampuannya, waktu latihan dan pengadaan peralatan yang dibutuhkan.
2. Selain dari faktor dukungan dari pihak sekolah, dukungan dari guru dan sebagainya, termasuk anggaran yang juga diperlukan agar ekstrakurikuler pantomime dapat terlaksana dengan baik dan menjadi salah satu yang diutamakan di sekolah, dengan segala upaya bisa terus terlaksana dan dipertahankan demi pengembangan potensi siswa dan nama baik sekolah.
3. Sebagai upaya untuk meningkatkan minat siswa terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler pantomime, pihak sekolah hendaknya terus memberikan motivasi dan pengarahan yang baik dalam menuntun siswa agar termotivasi dan semangat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang bersangkutan. Sehingga

para siswa-siswi dapat mengembangkan kemampuan, minat dan bakatnya sesuai dengan potensi masing-masing. Karena siswa-siswi SD Pembangunan Laboratorium UNP sebenarnya memiliki potensi yang bagus dan alangkah baiknya jika bakat tersebut dibina dan diarahkan.

4. Mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pantomime yang dilaksanakan, dengan waktu latihan yang terbilang cukup terbatas, pihak sekolah atau penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan waktu tambahan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pantomime dengan tujuan agar proses latihan benar-benar membuahkan hasil yang memuaskan sesuai dengan target yang diharapkan, dengan peserta didik yang benar-benar paham dan matang dalam melakukan kegiatan teater gerak pantomime.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrey Yanimarheles. 2010. *Peningkatan Partisipasi Siswa Melalui Status dan Peran dalam Pelaksanaan Pembelajaran untuk materi Seni Drama pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas X. 1 SMA N 1 Sijunjung*. Padang
- B. Suryosubroto, 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007. *Permendiknas RI No. 41 Th 2007 tentang Standar Proses untuk SD dan Menengah*. Jakarta
- Bahri, Syaiful Djarmarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- DepDikBud, 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- DepDikBud, 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hidayat Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhadjir Noeng, 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Mulyasa. E. 2009. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munandar Utami, 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo
- Rendra. 1976. *Tentang Bermain Drama*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Rian Hidayat. 2019. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik (iringan tari) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat*. Padang
- Richmond Sharpard. 1971. *Mime*. New York: Drama Book Specialist

Sudarma Momon, 2013. *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. Jakarta:
PT Raja Grafindo Persada

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta:
Pribumi Aksara